



**PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT
DAN PENELITIAN (PPM-P)**

LAPORAN AKHIR KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

IMPLEMENTASI KERJASAMA
ANTARA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
DENGAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG (DPMG) ACEH

TAHUN 2021

RINGKASAN EKSEKUTIF

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya berupa tri dharma perguruan tinggi dimana diantaranya adalah dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Fakultas Sains dan Teknologi terus berupaya bekerjasama dengan semua pihak baik dari unsur pemerintah, masyarakat desa, komunitas, dunia usaha, maupun sektor lainnya untuk bisa secara bersama-sama melakukan hilirisasi pengetahuan ilmiah menjadi sebetulnya karya sederhana dan pemahaman sederhana yang bisa langsung dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pada tahun 2021 FST UIN Ar-Raniry melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pengabdian ke Kabupaten Bireuen yang bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Provinsi Aceh. Program pengabdian ini diperuntukkan bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di dua Desa, yaitu Desa Rambong Payong dan Desa Alue Bie.

Program pengabdian ini mengangkat tema peningkatan kapasitas BUMG dalam hal pengolahan produk (*Product Processing*) untuk menambah nilai produk dan juga menambah variasi produk yang dilakukan oleh 2 program studi di Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu Program Studi Kimia dan Program Studi Biologi, dimana pemilihan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diperlukan adalah yang sesuai dengan tema yang diangkat. Setelah dihasilkan varian produk baru, kemudian peserta di BUMG tersebut juga dibekali keilmuan dan kemampuan untuk melakukan pemasaran secara digital yang dimulai dari penyiapan konten (*image processing*), pembuatan Toko Digital menggunakan Sosial Media, hingga pembekalan untuk bagaimana melakukan pengelolaan toko digital yang dilengkapi dengan kemampuan *copy writing* yang dilakukan oleh SDM yang berasal dari Prodi Teknologi Informasi sesuai dengan bidang yang diperlukan.

Disamping itu, pelaku pada BUMG ini juga dibekali dengan pemahaman tentang tata kelola rumah produksi yang baik sesuai standar dan aturan yang berlaku sehingga

diperoleh BUMG ini akan bisa didaftarkan izin-izinya yaitu izin PIRT, BPPOM, dan juga Halal.

Untuk BUMG yang ada di desa Alue Bie, pengabdian difokuskan kepada tata kelola rumah produksi pelet pakan ikan terapung yang sesuai standar, desain merek, dan juga pendaftaran merek.

Hasil dari pengabdian ini adalah berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia BUMG yang ada di dua desa tersebut, skill untuk membuat varian produk baru berbahan dasar daun kelor, dan tata kelola rumah produksi produk berbahan dasar daun kelor dan juga produk pelet pakan ikan terapung.

Tindak lanjut dari pengabdian ini adalah kapasitas SDM yang juga pendampingan terhadap berbagai kebutuhan pemahaman dari materi yang dibahas pada kegiatan pengabdian, pendampingan dalam pengurusan izin produk, dan juga pendampingan terhadap pengelolaan toko digital.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Sasaran Kegiatan	4
BAB II PELAKSANAAN.....	5
2.1 Dasar Pelaksanaan Kegiatan	5
2.2 Strategi yang Ditempuh.....	5
2.3 Bentuk Pelaksanaan.....	5
2.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	6
2.5 Deskripsi Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan.....	6
2.6 Pelaksana	9
2.7 Anggaran Biaya.....	9
BAB III METODOLOGI, HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN.....	10
3.1 Tahap Persiapan	10
3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	10
3.3 Hasil dari Kegiatan.....	11
3.4 Evaluasi	12
BAB IV PENUTUP.....	13
4.1 Kesimpulan.....	13
4.2 Saran.....	14
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) diperkirakan akan menginfeksi jutaan orang di seluruh dunia. Data per 8 Juli 2020 tercatat sejumlah 11.837.298 kasus di seluruh dunia, 66.226 kasus di Indonesia (worldometers.info), dan 88 kasus di Aceh. Dampak ekonomi diperkirakan akan semakin membesar dan bisa saja terjadi resesi global. Jutaan orang akan terpaksa mengalami kemiskinan. Proyeksi dari Smeru Research Institute memperkirakan bahwa COVID-19 akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dari 1 hingga 4 persen pada perkiraan baseline pertumbuhan ekonomi Indonesia di 5 persen di tahun 2020. Ditemukan juga fakta bahwa dampak COVID-19 terhadap pertumbuhan ekonomi yang paling ringan adalah naiknya tingkat kemiskinan dari 9,2% di tahun 2019 menjadi 9,7% di tahun 2020. Ini mengisyaratkan bahwa 1,3 juta lebih banyak orang yang akan masuk dalam kategori miskin.

Pada proyeksi yang paling parah diperkirakan tingkat kemiskinan akan meningkat menjadi 12,4%, artinya ada 8,2 juta orang menjadi miskin lebih banyak dari tahun sebelumnya. Dengan kata lain, upaya Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan selama 1 dekade terakhir tidak membuahkan hasil yang diinginkan. Implikasinya adalah bahwa Indonesia memperluas program perlindungan sosial untuk membantu kaum miskin yang ada maupun kaum miskin yang baru. Kondisi ini tentu harus diberi solusi yang tepat oleh pemerintah, perguruan tinggi dan juga masyarakat. Karenanya diperlukan upaya semua pihak untuk paling tidak fokus kepada pengentasan kemiskinan, penciptaan pertumbuhan ekonomi baru, dan juga mengoptimasi badan usaha yang ada.

Berkembangnya teknologi, tingginya penetrasi pengguna internet dunia dan Indonesia, disertai dengan kondisi pandemi covid-19 telah mengubah dinamika perekonomian dunia menjadi berbasis digital. Dengan kata lain perkembangan teknologi digital dalam menghadapi ekonomi global semakin pesat. Teknologi Digital merupakan *enabler* (pemungkin). Sebagai *enabler* tentu teknologi digital bisa difungsikan bagi efisiensi dan produktivitas ekonomi. Juga memberi peluang sebesar-besarnya bagi 1) penciptaan aktivitas ekonomi baru, 2) produktivitas dan efisiensi aktivitas usaha yang telah ada, dan juga memberikan opsi yang besar bagi pelaku Badan Usaha Milik

Gampong (BUMG) untuk memilih metode pemasaran produk dan jasa yang ingin ditawarkan kepada konsumen.

Teh kelor telah diproduksi dan dikembangkan oleh warga pada Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun. Produk ini telah dikemas dengan baik dan telah dipasarkan di kalangan sendiri. Teh kelor memiliki pangsa pasar penikmat teh dari berbagai usia. Produksi teh ini dilakukan secara berkala pada gampong ini. Produksi teh dapat dilakukan berkala didukung oleh tersedianya sumber daya alam yang memadai dan sumber daya manusia yang terampil dalam pengolahan. Keterampilan pengolahan makanan dan minuman diperoleh masyarakat dari berbagai pelatihan yang sering diterima dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Provinsi Aceh. Pemerintah sangat serius menangani pengembangan daerah potensial di Provinsi Aceh. Bagaimana menjadikan warga desa berdaya, mandiri dan berorientasi pada sumber daya lokal yang ada di wilayah setempat. Kegiatan pelatihan diyakini menjadi ujung tombak asuh kecakapan dalam mengembangkan produk berbahan daun kelor. Untuk mencapai tujuan tersebut DPMG Provinsi Aceh menggandeng mitra kerja Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas ini memiliki salah satu misi menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada sains dan teknologi dengan identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi masyarakat.

Sesuai dengan Undang – Undang nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan pada dasarnya, setiap orang yang memproduksi pangan didalam negeri untuk diperdagangan wajib mencantumkan label didalam dan/atau pada kemasan pangan. Pemberian label Pangan bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat tentang setiap produk Pangan yang dikemas sebelum membeli dan/atau mengonsumsi Pangan. Informasi yang dimaksud adalah informasi terkait dengan, asal, keamanan, mutu, kandungan gizi, dan keterangan lain yang diperlukan. Selain itu, setiap orang yang mengimpor pangan untuk di perdagangkan wajib mencantumkan label didalam dan/atau pada kemasan pangan pada saat memasuki wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pangan atau makanan yang telah melalui proses pengemasan akhir dan siap untuk diperdagangkan wajib dicantumkan label yang memuat keterangan mengenai makanan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah pada pengabdian berbasis riset ini adalah:

1. Bagaimana melakukan proses dan pengolahan penambahan nilai jual (value added) terhadap bahan baku daun kelor yang kemudian diolah dan di proses secara kimia dan biologi untuk mendapatkan variasi produk berbahan dasar daun kelor, teh kombucha dan bahan lainnya sehingga bisa menghasilkan varian produk baru berupa, sabun dari daun kelor, ten varian kombucha daun kelor, dan kapsul berbahan dasar daun kelor di desa Rambong Payong
2. Bagaimana pengolahan dan pemrosesan daun kelor sesuai standar sehingga bisa mendapatkan berbagai izin produksi seperti PIRT, BPPOM, dan Halal di Desa Rambong Payong
3. Bagaiman tata Kelola produksi yang baik untuk mendapatkan izin produksi pelet ikan terapung di desa Alue Bie sampai kepada pengurusan izin mereknya
4. Bagaimana desain logo dan untuk produk pakan pelet ikan terapung di Desa Alue Bie
5. Bagaiman melakukan proses pemasaran digital mulai dari proses pembuatan dan desain konten produk dan edukasi, dan pengelolaan toko digital melalui sosial media di Desa Rambong Payong
6. Bagaimana Teknik Penyimpanan Dan Pengelolaan Pakan Yang Baik sesuai standar

1.3 Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Aceh ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendapatkan penyelesaian permasalahan pemasaran BUMG terutama di masa covid-19 dan *reborn* BUMG pasca covid-19.
2. Untuk meningkatkan kemampuan memahami, mengelola, dan menjalankan BUMG secara digital.
3. Untuk memberikan bekal kemampuan pengolahan produk baru berbahan dasar daun kelor berupa sabun, kapsul dan variasi teh berbahan dasar daun kelor dan
4. Menjadikan media digital menjadi teknologi yang positif dan produktif bagi pelaku BUMG.

5. Mewujudkan tujuan dan arah kebijakan pemerintah Aceh dalam hal ini DPMG Aceh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka peluang kerja, dan mampu menurunkan angka kemiskinan di Aceh.

1.4 Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah:

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Aceh, yaitu:

1. BUMG di Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng, Bireuen – Aneka Produk berbahan baku daun kelor.
2. BUMG Malaka, Desa Alue Bie, Kec. Jangka Bireuen – Pelet Pakan ikan terapung – Perizinan.

BAB II PELAKSANAAN

2.1 Dasar Pelaksanaan Program Kegiatan

Adapun dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong ini adalah sebagai berikut:

- MoU antara Pemerintah Aceh dengan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Nota Kesepahaman antara Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang penetapan personalia pusat studi dalam lingkungan FST UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2021-2022
- Surat Undangan sebagai fasilitator dari DPMG Aceh
- Surat Tugas Dekan sebagai Narasumber

2.2 Strategi yang Ditempuh

- a. Inventarisasi dan studi lapangan BUMG terkait kebutuhan pengembangan dan peningkatan kapasitas BUMG, FST dan DPMG Aceh secara bersama-sama melakukan studi pendahuluan yang berhubungan dengan kebutuhan dari BUMG untuk kemudian di terjemahkan menjadi sejumlah kegiatan yang tetap sasaran dan mampu membantu BUMG dalam pengembangannya secara cepat dan efisien.
- b. Pembuatan Materi Pelatihan dan pemilihan fasilitator
- c. Pelatihan di lapangan
- d. Evaluasi kegiatan
- e. Rencana Tindak Lanjut

2.3 Bentuk Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan dari kegiatan ini adalah berupa Pelatihan dan Pendampingan BUMG.

Pelatihan difokuskan kepada pembekalan pengetahuan dan penciptaan skill dari beberapa materi berikut:

1. Digital Marketing (Marketing Dengan Influencer)

2. Pembuatan Sabun Dan Kapsul Kelor
3. Aneka Produk Daun Kelor
4. Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung

2.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

A. Waktu

a. Persiapan Februari 2021

b. Pelatihan

Pelatihan ini dibagi menjadi 2 (dua bagian), yaitu pelatihan melalui:

- Pertemuan langsung (*Direct Meeting*), dan
- Pelatihan online.

Waktu pelaksanaan pelatihan langsung adalah selama 24 (dua puluh empat) jam atau setara dengan 3 (tiga) hari. Dan untuk pelatihan online adalah selama 16 (enam belas) jam, atau setara dengan 2 (dua) hari.

c. Pendampingan Desember 2021

Pendampingan Pemasaran Digital bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dilaksanakan selama 1 (satu) semester atau setara dengan 4 (empat) bulan. Baik melalui pertemuan langsung di lokasi BUMG maupun melalui media grup *Telegram* dan *WhatsApp*.

B. Tempat Pelaksanaan Pelatihan:

Tempat Pelaksanaan Pelatihan & Pendampingan adalah di lokasi BUMG yaitu di:

- Lokasi BUMG Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng, Bireuen – Aneka Produk berbahan baku daun kelor
- Lokasi BUMG Malaka, Desa Alue Bie, Kec. Jangka Bireuen – Pelet Pakan ikan terapung – Perizinan

2.5 Deskripsi Kegiatan, Pelatihan dan Pendampingan

a. Deskripsi Kegiatan secara Umum

Deskripsi Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital BUMG adalah seperti yang disertakan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kerjasama FST UIN Ar-Raniry & DPMG Aceh

b. Deskripsi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Pengabdian ini akan dilakukan melalui pertemuan langsung selama 2 (dua) hari di lapangan dengan rincian materi seperti yang disertakan pada Lampiran.

c. Deskripsi Pendampingan Digital Marketing

Setelah dilakukan pelatihan kepada pengelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) selanjutnya pihak UIN Ar-Raniry beserta dengan DPMG akan melakukan pendampingan terhadap jalannya Pemasaran Digital yang sedang dan telah dilakukan. Kegiatan ini akan menjadi kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Dosen UIN Ar-Raniry sekaligus juga merupakan upaya bersama untuk pencapaian program peningkatan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat Desa.

Upaya pendampingan akan dilakukan secara kontinyu baik melalui pertemuan langsung (kunjungan lapangan) maupun melalui diskusi virtual melalui media Grup Telegram dan juga Grup WhatsApp. Kunjungan Lapangan paling tidak akan dilakukan selama 1 (satu) kali di akhir periode pengabdian melalui program kegiatan DPMG Monitoring dan Evaluasi. Materi pendampingan

difokuskan kepada efektifitas dan pembiasaan teknis pemasaran digital melalui Facebook dan Instagram Ads.

d. Deskripsi Pendampingan Pembuatan Sabun Dan Kapsul Kelor

Kegiatan pelatihan tentang peningkatan aneka produk daun kelor secara umum berjalan dengan lancar. Masyarakat membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihannya. Peserta pelatihannya merupakan masyarakat setempat. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah Balai desa Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 2 x 16 jam dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

e. Deskripsi Pendampingan Aneka Produk Daun Kelor

Pelatihan Aneka olahan produk berbahan baku daun kelor ini terlaksana dengan baik, mengacu pada indikator pencapaian keberhasilan pelatihan adalah peserta memperoleh pemahaman materi dan keterampilan kerja mengolah bahan baku daun kelor menjadi aneka produk bernilai. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik. Produk hasil pelatihan difermentasi selama 14 hari.

f. Deskripsi Pendampingan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik. Produk pellet yang dihasilkan sudah mendekati standar pabrikan, sebagian besar pellet yang dihasilkan sudah memiliki daya apung yang baik. Rekomendasi terhadap penyimpanan pakan yang telah dihasilkan sudah dapat diakomodir oleh BUMG

Malaka. Sebagian besar berkas pengurusan izin-izin usaha sudah ada, namun tatacara pendaftarannya belum dipahami dengan baik. kegiatan produksi pellet ini berlangsung selama 12 bulan ke depan.

2.6 Pelaksana

Pelaksana dalam kegiatan pengabdian ini adalah unsur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Unsur Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong, dimana pada tahap persiapan hingga penandatanganan naskah kerjasama dilakukan oleh unsur pimpinan dan juga pelaksana program kegiatan.

Sumber daya manusia yang di tugaskan sebagai pengarah adalah Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Penanggungjawab adalah Wakil Dekan III Fakultas Sains dan Teknologi, dan Pelaksana adalah Pusat Studi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kemudian menunggaskan sumber daya yang berasal dari 3 program studi yaitu, Program Studi Kimia, Program Studi Biologi, dan Program Studi Teknologi Informasi. Nama-nama fasilitator pada kegiatan pengabdian ini adalah seperti yang disertakan pada Lampiran Laporan ini.

2.7 Anggaran Biaya

a. Anggaran Biaya Untuk Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Anggaran Biaya untuk kegiatan ini mengikuti Standar Biaya Masukan Pemerintah Aceh yang masuk ke dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari DPMG Aceh, dengan total Anggaran sebesar Rp. 34.044.909 (Tiga Puluh Empat Juta Empat Puluh Empat Ribu Sembilan ratus Sembilan Rupiah) sebagaimana dijelaskan di Lampiran 1. Anggaran tersebut dikelola sepenuhnya oleh DPMG Aceh. SDM dari FST UIN Ar-Raniry hanya berperan sebagai fasilitator pada kegiatan pengabdian.

b. Sumber Daya Manusia

Selain biaya pelatihan dalam pelaksanaannya kegiatan ini juga memerlukan anggaran untuk perjalanan Dinas bagi personil yang terlibat dalam kegiatan pelatihan yang anggarannya juga masuk kedalam dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari DPMG Aceh tahun 2021.

BAB III METODOLOGI, HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan peningkatan kapasitas SDM di BUMG Desa Rambung Payong dan Desa Alue Bie Kabupaten Bireun dalam rangka pengelolaan usaha yang dilakukan pada BUMG tersebut. Metodologi dalam melaksanakan kegiatan ini adalah melalui beberapa tahapan yaitu, analisis kebutuhan awal dari peningkatan kapasitas SDM dari BUMG, penyiapan materi, kegiatan pelatihan, evaluasi dan juga penyusunan rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian dan juga kerjasama antara Fakultas Sains Dan Teknologi Dengan Dinas Pemberdayaan Gampong Aceh”, adalah Sebagai Berikut:

3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, implementasi kerjasama pihak FST dan DPMG Aceh dilakukan melalui studi literature yang difokuskan kepada penelusuran best praktise penguatan dan pembekalan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang sudah ada. Pada tahap selanjutnya dilakukan kunjungan awal ke lokasi BUMG dengan menginventarisasi kebutuhan penguatan yang diperlukan di BUMG, selanjutnya dilakukan koordinasi antar pihak untuk memastikan kegiatan pelatihan bisa dilakukan dengan baik sekaligus dipersiapkan material, alat dan bahan dalam rangka kegiatan pelatihan.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2021 di kabupaten Bireuen, dengan gambaran agenda kegiatan adalah seperti yang disertakan pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kabupaten Bireuen

No	Program Kegiatan	Pelaksana	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	
				hari-1	hari-2
1	Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor	Khairun Nisah, M.Si.	Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng		

2	Pelatihan Pembuatan Aneka Olahan Produk Berbahan Baku Daun Kelor	Dianita Harahap, M.Si.	Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng		
3	Pelatihan Digital Marketing	Ima Dwitawati, MBA	Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng		
4	Pelatihan Digital Content	Cut Nurhanisa	Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng		
5	Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung	Ilham Zulfahmi, M.Si.	Desa Alue Bie, Kec. Jangka		

Kegiatan Pelatihan Pengabdian ini dilakukan melalui pertemuan langsung selama 2 (dua) hari di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng, dan Desa Alue Bie, Kec. Jangka, Kabupaten Bireuen.

3.4 Hasil dari Kegiatan

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, maka dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat yang bisa diambil dari daun kelor. kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh ini agar ikut aktif menjaga pelestarian daun kelor. Pihak UIN Ar-Raniry, khususnya Fakultas Sains dan Teknologi semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda. Dinas BUMG Propinsi Aceh diharapkan dapat memberikan fasilitas-fasilitas dalam meningkatkan pelatihan Gampong.

3.4 Evaluasi

A. Evaluasi Teknis

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat , yaitu:

- a. Perlu diperhatikan kesiapan gampong dalam pengadaan alat dan bahan produksi, tenaga produksi serta perawatan (*maintenance*) pasca proses.
- b. Perlu komitmen yang kuat serta kesiapan peserta dalam mengikuti
- c. pelatihan. Perlu dipantau secara kontinu semangat peserta pelatihan dalam pengembangan produk sesuai dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah disusun.
- d. Perlu ada tinjauan berikutnya untuk jenis olahan produk berbahan baku daun kelor lainnya di gampong Rambong Payung.
- e. Perlu adanya pelatihan lanjutan terkait pemasaran diversifikasi produk dan penguatan organisasi.

B. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 4-6 Agustus 2021 di Gampong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun dan di Desa Rambong Payung, Peusangan Siblah Krueng, dan Desa Alue Bie, Kec. Jangka. Proses kegiatan pelatihan ini di bagi dalam beberapa fase utama yakni:

- a. Pembukaan
- b. Penyajian materi oleh narasumber
- c. Diskusi dengan peserta
- d. Demonstrasi pembuatan produk
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan aneka produk berbahan dasar daun kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan aneka produk berbahan dasar daun kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh mendapatkan respon yang antusias dari para masyarakat.
3. Warga Desa Rambong Payung, sebelum mengikuti Workshop Digital Marketing ini, belum memahami konsep pemasaran digital berbasis media sosial, sehingga belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dari produk desa yang mereka miliki.
4. Setelah mereka mengikuti Workshop Digital Marketing ini pengetahuan dan wawasan merekapun bertambah, para pemuda terutama yang terlibat dalam pengelolaan Desa Daun Kelor ini mampu memahami konsep pemasaran berbasis digital, mampu mengedit produk yang akan di upload ke media social yang menarik dan kreatif dan mereka mampu lebih jauh mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produk yang ada di Desa Rambong Payung.
5. Acara pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung ini terlaksana dengan baik, mengacu pada indikator pencapaian keberhasilan pelatihan adalah peserta memperoleh pemahaman materi dan keterampilan kerja memproduksi pellet ikan terapung dan mengurus izin-izin usaha.

6. Kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dari DPMG menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Desa Rambong Payung.

4.2. Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelatihan

Demikian Laporan Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital untuk BUMG di Aceh ini. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DPMG Aceh atas kegiatan Kerjasama yang ditawarkan.

Lampiran 1 Nota Kesepahaman



NOTA KESEPAHAMAN

antara

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN GAMPONG ACEH

dengan

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR – RANIRY BANDA ACEH

Tentang

KERJASAMA PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PENERAPAN TEKNOLOGI DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : 01/MOU/2021

Nomor : 558/Un.08/FST/HM.01/03/2021

Pada hari ini *Rabu*, tanggal *Tiga* bulan *Maret* tahun *Dua Ribu Dua Puluh Satu* (03-03-2021), yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. AZHARI, SE., M. Si** : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh berkedudukannya di jalan Tgk. Syech Mudawali Nomor E-19 Banda Aceh, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
- II. Dr. AZHAR AMSAL, M. Pd** : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar – Raniry, berkedudukannya di jalan Syeikh Abdurrauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama selanjutnya di sebut **PARA PIHAK** dengan kedudukannya tersebut diatas terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. **PIHAK PERTAMA**, merupakan Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA) yang memiliki tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Gampong.
2. **PIHAK KEDUA**, merupakan Institusi pendidikan yang memiliki tugas pokok melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan syariat islam dan kearifan lokal dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. **PARA PIHAK** mempunyai potensi dan kemampuan yang dapat diintegrasikan serta didayagunakan bersama untuk mendukung kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan Gampong di Aceh.



Berdasarkan hal-hal tersebut, **PARA PIHAK** telah setuju dan sepakat untuk menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemberdayaan Masyarakat, Penerapan Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

**MAKSUD DAN TUJUAN
PASAL 1**

Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan **PARA PIHAK** dalam mengemban fungsi dan misinya masing-masing di bidang sains dan teknologi untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia melalui peningkatan kapasitas, pemberdayaan masyarakat, penerapan teknologi dan pengabdian kepada masyarakat.

**RUANG LINGKUP
PASAL 2**

Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi:

- a. Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong di Aceh;
- b. Pengkajian, pengembangan dan pemasyarakatan teknologi yang strategis untuk meningkatkan kinerja kedua institusi;
- c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
- d. Pengembangan kerja sama penelitian antara lembaga pendidikan, lembaga riset, industri dan sektor riil;
- e. Bidang-bidang lain yang dipandang perlu dan disepakati **PARA PIHAK**.

**BENTUK KERJA SAMA
PASAL 3**

Nota Kesepahaman ini akan dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Pemanfaatan sumber daya (sarana, prasarana, SDM);
- b. Tukar menukar data dan informasi;
- c. Pendidikan dan penerapan hasil-hasil penelitian yang telah ada;
- d. Bantuan teknis;
- e. Bentuk kerja sama lainnya yang disetujui dan disepakati oleh **PARA PIHAK**.

**PELAKSANAAN KEGIATAN
PASAL 4**

- 1) Untuk merealisasikan Nota Kesepahaman ini, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menunjuk wakil dari masing-masing PIHAK untuk membahas setiap kegiatan, fasilitas, kerahasiaan, pembiayaan, kekayaan intelektual, hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang disepakati oleh **PARA PIHAK** yang akan dijabarkan dan dituangkan dalam suatu perjanjian pelaksanaan tersendiri dengan mengacu pada Nota Kesepahaman ini.

Lampiran 2 Surat Tugas & Penyediaan Fasilitator



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, Situs : www.fst.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-1927/Un.08/FST/KP.02.3/08/2021

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, nama tercantum dalam surat tugas, mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud.
- Dasar :
- Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113 Tahun 2012 tentang Perjalanan Dinas dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
 - DIPA UIN Ar-Raniry Nomor SP DIPA 025.04.2.423925/2020 Tanggal 23 November 2020.

Memberi Tugas

Kepada :

NO.	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Khairun Nisah, M.Si. 197902162014032001	Penata Tk.I (III/d)	Dosen Fakultas Sains & Teknologi
2.	Ima Dwitawati, M.B.A. 198210132014032002	Penata (III/c)	Dosen Fakultas Sains & Teknologi
3.	Diannita Harahap, M.Si. 198703222015032004	Penata (III/c)	Dosen Fakultas Sains & Teknologi

Tujuan : Kabupaten Bireuen, yang dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 6 Agustus 2021.

Untuk : Menjadi narasumber kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

Selesai melaksanakan tugas segera menyampaikan laporan kepada pemberi tugas sesuai ketentuan.

Banda Aceh, 2 Agustus 2021
Dekan,

Azhar Amsal

Tembusan :

- Kabag. Keuangan dan Akuntansi Biro AUPK UIN Ar-Raniry;
- Kabag. Organisasi Kepegawaian Biro AUPK UIN Ar-Raniry.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: 0651-7551 423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.fst.uin.arraniry.ac.id

Nomor : B-1922/Un.08/FST/HM.00/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan menjadi Narasumber/Pelatih

30 Juli 2021

Kepada Yth.
Baihaqi, S.TP., M.Si.
Dosen Fakultas Pertanian
Universitas Almuslim
di-
Bireuen

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong di Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang sudah menghasilkan produk agar dapat meningkatkan nilai tambah produknya, maka dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber/Pelatih dalam acara tersebut, adapun kegiatannya akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa s.d. Kamis/3 s.d. 5 Agustus 2021
Tempat : - Gampong Rambong Payong Kec. Peusangan Siblah Krueng, Kab. Bireuen
- Gampong Jangka Alue Bie, Kec. Jangka, Kab. Bireuen

Demikian surat ini kami sampaikan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Azhar Amsal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: 0651-7551 423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.fst.uin.arraniry.ac.id

Nomor : B-1923/Un.08/FST/HM.00/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan menjadi Narasumber/Pelatih**

30 Juli 2021

Kepada Yth.
Rindhira Humairani, S.Pi., M.Si.
Dosen Fakultas Pertanian
Universitas Almuslim
di-
Bireuen

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong di Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang sudah menghasilkan produk agar dapat meningkatkan nilai tambah produknya, maka dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber/Pelatih dalam acara tersebut, adapun kegiatannya akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa s.d. Kamis/3 s.d. 5 Agustus 2021
Tempat : - Gampong Rambong Payong Kec. Peusangan Siblah Krueng, Kab. Bireuen
- Gampong Jangka Alue Bie, Kec. Jangka, Kab. Bireuen

Demikian surat ini kami sampaikan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Azhar Amsall

19



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: 0651-7551 423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.fst.uin.arraniry.ac.id

Nomor : B-1924/Un.08/FST/HM.00/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan menjadi Narasumber/Pelatih**

30 Juli 2021

Kepada Yth.
Ilham Zulfahmi, S.Kel., M.Si.
Dosen Fakultas Kelautan dan Perikanan
Universitas Syiah Kuala
di-
Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong di Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang sudah menghasilkan produk agar dapat meningkatkan nilai tambah produknya, maka dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber/Pelatih dalam acara tersebut, adapun kegiatannya akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa s.d. Kamis/3 s.d. 5 Agustus 2021
Tempat : - Gampong Rambong Payong Kec. Peusangan Siblah Krueng, Kab. Bireuen
- Gampong Jangka Alue Bie, Kec. Jangka, Kab. Bireuen

Demikian surat ini kami sampaikan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,

Azhar Amsal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, Situs : www.fst.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-1927.a/Un.08/FST.III/KP.02.3/08/2021

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, nama tercantum dalam surat tugas, mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud.

Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113 Tahun 2012 tentang Perjalanan Dinas dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
4. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor SP DIPA 025.04.2.423925/2020 Tanggal 23 November 2020.

Memberi Tugas

Kepada :

NO.	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Ilham Zulfahmi, S.Kel., M.Si.	Penata Muda Tk.I (III/b)	Dosen Fakultas Sains & Teknologi
2.	Cut Nurhanisa	Penata Muda Tk.I (III/b)	Dosen Fakultas Sains & Teknologi

Tujuan : Kabupaten Bireuen, yang dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 6 Agustus 2021.

Untuk : Menjadi narasumber kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

Selesai melaksanakan tugas segera menyampaikan laporan kepada pemberi tugas sesuai ketentuan.

Banda Aceh, 2 Agustus 2021
Wakil Dekan III,

Budi Azhari

Tembusan :

1. Kabag. Keuangan dan Akuntansi Biro AUPK UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Organisasi Kepegawaian Biro AUPK UIN Ar-Raniry.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

FAKULTAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jalan Meureubo Kampus Unsyiah Darussalam Banda Aceh

Laman : www.fkp.unsyiah.ac.id | Surel : fkp@unsyiah.ac.id | Kode Pos 23111

SURAT TUGAS

Nomor : B/1164/UN11.1.10/KP/2021

Sehubungan dengan surat Koordinator Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Kelautan dan Perikanan nomor : B/423a/UN11.1.10.3/TU/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Permohonan Surat Tugas. Dekan Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Syiah Kuala memberikan tugas kepada:

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan
1.	Ilham Zulfahmi, S.Kel., M.Si. 198807162020121002	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Tenaga Pengajar

Untuk menjadi Narasumber/Pelatih pada kegiatan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 3 s/d. 5 Agustus 2021 melalui di Bireun.

Semua biaya selama kegiatan berlangsung ditanggung oleh pihak penyelenggara.

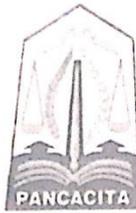
Setelah melaksanakan tugas harap Saudara menyampaikan laporan secara tertulis.

Darussalam, 2 Agustus 2021

Dekan,



Prof. Dr. Muchlisin Z.A., S.Pi., M.Sc.
NIP-197109111999031003



PEMERINTAH ACEH

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN GAMPONG

Jln. Tgk. Syech Mudawali No. E-19 Banda Aceh, Telp. (0651) 26324, 26325, Fax (0651) 26324
e-mail : dpmg@acehprov.go.id ~~~ website : dpmg.acehprov.go.id

BANDA ACEH 23242

Banda Aceh, 29 Juli 2021M
19 Zulhijjah 1442 H

Nomor : 414.25/3591 /2021
Lampiran : 1 Eks
Sifat : Penting
Hal : Permintaan Narasumber/Pelatih.

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry

di-

Tempat.

1. Sesuai dengan Nota Kesepahaman antara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh dengan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry tentang kerjasama Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemberdayaan Masyarakat, Penerapan Teknologi dan Pengabdian kepada masyarakat yang salah satu ruang lingkup kerjasama terkait dengan peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat dan gampong di Aceh.
2. DPMG Aceh melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gampong di Tahun Anggaran 2021 mendukung Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang sudah menghasilkan produk agar dapat meningkatkan nilai tambah produknya melalui serangkaian kegiatan pelatihan.
3. Sehubungan dengan rencana tersebut, kami memohon kesediaan Bapak Menugaskan tenaga narasumber/pelatih dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar Raniry Banda Aceh sebagai mana daftar terlampir. Biaya Perjalanan Dinas di bebaskan kepada DPA DPMG Aceh Tahun Anggaran 2021 (jadwal pelatihan terlampir)
4. Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Pit. KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN GAMPONG



Dr. Ir. ZULKIFLI, M. Si

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19711118 199703 1 006

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran:

Pelatihan untuk Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

No	Nama BUMG	Lokasi Pelatihan	Jenis Pelatihan	Jadwal Pelatihan
1	BUMG Sejahtera	Gampong Rambong Payong Kec. Peusangan Siblah Krueng, Kab. Bireuen	1. Pelatihan Digital Marketing 2. Pembuatan sabun dan kapsul kelor 3. Pelatihan Produksi Pangan Olahan yang baik 4. Aneka Produk Daun kelor	04-05 Agustus 2021
2	BUMG Malaka	Gampong Jangka Alue Bie, Kec. Jangka Kab. Bireuen	1. Pelatihan Peningkatan produksi pelet ikan terapung 2. Pelatihan Produksi Pangan Olahan yang Baik	04-05 Agustus 2021

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR NAMA -NAMA TIM PELATIHAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG

NO	NAMA	JABATAN	LOKASI TUJUAN	JUMLAH HARI	JADWAL KEGIATAN	KETERANGAN
1	2	3	5	6	7	8
1	KHAIRUN NISAH, M.Si	Dosen pada Fakultas Saintek UIN Ar Raniry	Bireuen	3	03 s.d 05 Agustus	Pelatih/Narasumber
2	DIANNITA HARAHAP, M.Si.	Dosen pada Fakultas Saintek UIN Ar Raniry	Bireuen	3	03 s.d 05 Agustus	Pelatih/Narasumber
3	CUT NURHANISA	Dosen pada Fakultas Saintek UIN Ar Raniry	Bireuen	3	03 s.d 05 Agustus	Pelatih/Narasumber
4	IMA DWITAWATI M.BA.	Dosen pada Fakultas Saintek UIN Ar Raniry	Bireuen	3	03 s.d 05 Agustus	Pelatih/Narasumber
5	ILHAM ZULFAHMI, M.Si.	Dosen pada Fakultas Saintek UIN Ar Raniry	Bireuen	3	03 s.d 05 Agustus	Pelatih/Narasumber
6	RHINDIRA HUMAIRANI, M. Si.	Dosen pada Fakultas Saintek UIN Ar Raniry	Bireuen	3	03 s.d 05 Agustus	Pelatih/Narasumber
7	BAIHAQI, M. Si.	Dosen pada Fakultas Saintek UIN Ar Raniry	Bireuen	3	03 s.d 05 Agustus	Pelatih/Narasumber

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 RAB

PELATIHAN PENGEMBANGAN ANEKA PRODUK BERBAHAN BAKU DAUN KELOR

NO	URAIAN	Rincian Perhitungan			Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	
1	2	3	4	5	6
	Kebutuhan Alat Tulis Kantor Spesifikasi : Spesifikasi : Pagu s/d 150 Juta (KEBUTUHAN ALAT TULIS KANTOR)	1 Paket	Paket	2.277.303	2.277.303
	Biaya Cetak Spanduk Spesifikasi : Spesifikasi :	2 Lembar	Lembar	300.000	600.000
	Foto Kopi Bahan Spesifikasi : Spesifikasi :	5057.01 Lembar	Lembar	300	1.517.103
	Cetak Laporan Kegiatan Spesifikasi : Spesifikasi :	4 Buah	Buah	150.000	600.000
	RAPAT BIASA - ACEH Spesifikasi : Spesifikasi : Makan	15 Orang x 2 Hari	Orang/Kali	51.000	1.530.000
	RAPAT BIASA - ACEH Spesifikasi : Spesifikasi : Kudapan(Snack)	15 Orang x 2 Hari	Orang/Kali	19.000	570.000
	Pengajar/Fasilitator/Instruktur/(Status PNS/Non PNS dari Instansi/Non Instansi Dalam Daerah) Spesifikasi : Spesifikasi : S2/Spesialist/ Sederajat	16 Jam	Orang / Jam	200.000	3,200.000
	Satuan Biaya Sewa Aula, Ruangan, Sound System Milik Pemerintah Kabupaten/Kota Spesifikasi : Spesifikasi : Aula/Ruangan Sedang	2 Hari	Hari	750.000	1,500.000
	Uang Harian Kegiatan Rapat Atau Pertemuan di Luar Kantor Spesifikasi : Spesifikasi : Fullboard/Residence	15 Orang x 2 Hari	Orang/Hari	120.000	3,600.000
				Jumlah	15.394.406

PELATIHAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK

NO	URAIAN	Rincian Perhitungan			Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	
1	2	3	4	5	6
	RAPAT BIASA - ACEH Spesifikasi : Spesifikasi : Kudapan(Snack)	5 Orang / Hari x 2 Kali	Orang/Kali	19.000	190.000
	RAPAT BIASA - ACEH Spesifikasi : Spesifikasi : Makan	5 Orang / Hari x 2 Kali	Orang/Kali	51.000	510.000
	Pengajar/Fasilitator/Instruktur/(Status PNS/Non PNS dari Instansi/Non Instansi Dalam Daerah) Spesifikasi : Spesifikasi : S2/Spesialist/ Sederajat	16 Jam	Orang / Jam	200.000	3200.000
	Uang Harian Kegiatan Rapat Atau Pertemuan di Luar Kantor Spesifikasi : Spesifikasi : Fullboard/Residence	5 Orang x 2 Hari	Orang/Hari	120.000	1,200.000
				Jumlah	5.100.000
				Keseluruhan	34.044.909

PELATIHAN PRODUKSI PELET PAKAN IKAN TERAPUNG

NO	URAIAN	Rincian Perhitungan			Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	
1	2	3	4	5	6
	Kebutuhan Alat Tulis Kantor Spesifikasi : Spesifikasi : Pagu s/d 150 Juta (KEBUTUHAN ALAT TULIS KANTOR)	1 Paket	Paket	2.277.303	2.277.303
	Biaya Cetak Spanduk Spesifikasi : Spesifikasi :	2 Lembar	Lembar	300.000	600000
	Biaya Penggandaan Spesifikasi : Spesifikasi : Biaya Penggandaan	1644 Lembar	Buah	300	493.200
	Foto Kopi Bahan Spesifikasi : Spesifikasi :	2000 Lembar	Lembar	300	600.000
	Cetak Laporan Kegiatan Spesifikasi : Spesifikasi :	4 Eksemplar	Buah	150.000	600.000
	SATUAN BIAYA UNTUK PERLENGKAPAN PELATIHAN/PESERTA SOSIALISASI DAN SEJENISNYA PER PESERTA Spesifikasi : Spesifikasi : Perlengkapan pelatihan	3 Paket	Paket	100.000	300.000
	RAPAT BIASA - ACEH Spesifikasi : Spesifikasi : Kudapan(Snack)	3 Orang x 2 Hari	Orang/Kali	19.000	114.000
	RAPAT BIASA - ACEH Spesifikasi : Spesifikasi : Makan	3 Orang x 2 Hari	Orang/Kali	51.000	306.000
	Pengajar/Fasilitator/Instruktur/(Status PNS/Non PNS dari Instansi/Non Instansi Dalam Daerah) Spesifikasi : Spesifikasi : S2/Spesialist/ Sederajat	16 Jam	Orang / Jam	200.000	3200.000
	Uang Harian Kegiatan Rapat Atau Pertemuan di Luar Kantor Spesifikasi : Spesifikasi : Fullboard/Residence	3 Orang x 2 Hari	Orang/Hari	120.000	720.000
				Jumlah	9.210.503

PELATIHAN DIGITAL MARKETING

NO	URAIAN	Rincian Perhitungan			Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	
1	2	3	4	5	6
	RAPAT BIASA - ACEH Spesifikasi : Spesifikasi : Kudapan(Snack)	3 Orang x 2 Hari	Orang/Kali	19.000	114.000
	RAPAT BIASA - ACEH Spesifikasi : Spesifikasi : Makan	3 Orang x 2 Hari	Orang/Kali	51.000	306.000
	Pengajar/Fasilitator/Instruktur/(Status PNS/Non PNS dari Instansi/Non Instansi Dalam Daerah) Spesifikasi : Spesifikasi : S2/Spesialist/ Sederajat	16 Jam	Orang / Jam	200.000	3200.000
	Uang Harian Kegiatan Rapat Atau Pertemuan di Luar Kantor Spesifikasi : Spesifikasi : Fullboard/Residence	3 Orang x 2 Hari	Orang/Hari	120.000	720.000
				Jumlah	4.340.000

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Di Kabupaten Bireuen Implementasi Kerjasama Antara Fakultas Sains Dan Teknologi Dengan Dinas Pemberdayaan Gampong Aceh

- Dokumentasi Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh



- Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Pelatihan Pembuatan Aneka Olahan Produk Berbahan Baku Daun Kelor



Gambar 1. Pembukaan dihadiri oleh pihak DPMG Provinsi Aceh, Keuchik Gampong Rambong Payung dan narasumber dari FST UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Gambar 2. Peserta pelatihan menghadiri acara pembukaan



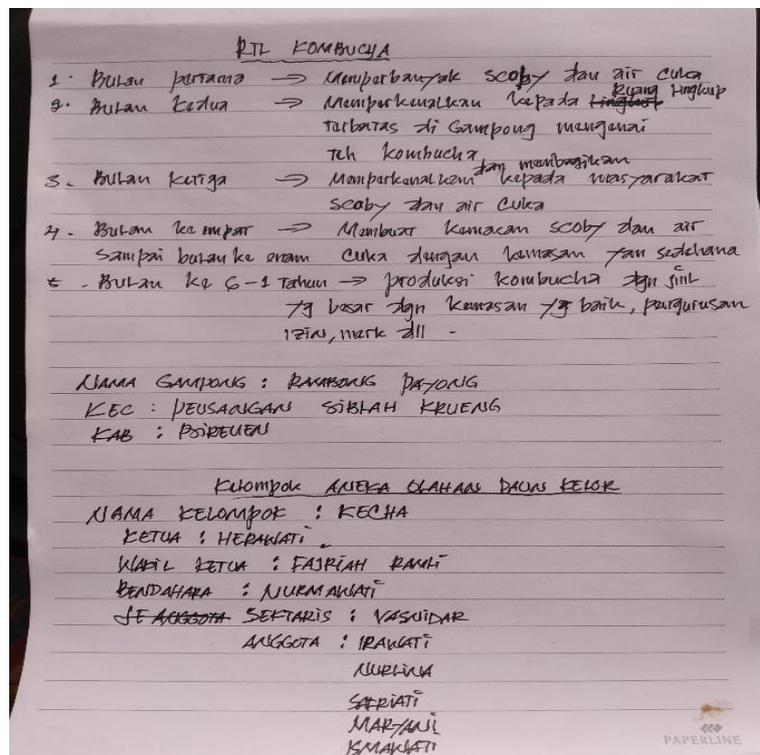
Gambar 3. Pendampingan demonstrasi pembuatan olahan teh fermentasi kombucha



Gambar 4. Hasil demonstrasi pembuatan teh fermentasi kombucha (masuk tahap fermentasi selama 14 hari)



Gambar 4. Diskusi penyusunan draft Rencana Tindak Lanjut



Gambar 5. Draft Rancangan Tindak Lanjut (RTL) yang disusun oleh peserta



Gambar 6. Foto bersama narasumber dan peserta usai kegiatan pelatihan

- Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung



Gambar 1. Koordinasi Dengan DPMG Provinsi Aceh, Terkait Pengabdian Masyarakat Di Gampong Alu Bie, Kecamatan Jangka Kabupaten Bireun



Gambar 2. Pembukaan Dihadiri Oleh Pihak DPMG Provinsi Aceh, Keuchik Gampong Alu Bie Dan Narasumber



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Gambar 4. Simulasi Pembuatan Pellet Ikan Terapung



Gambar 5. Foto Bersama Pegawai BUMG Malaka

➤ Dokumentasi Pelatihan Dan Pendampingan Pemasaran Digital



Gambar 1. Pembukaan dihadiri oleh pihak DPMG Provinsi Aceh, Keuchik Gampong Rambong Payung dan narasumber dari FST UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Gambar 2. Proses Pendampingan Peserta Digital Marketing



Gambar 3. Kebersamaan Dengan Peserta Pelatihan Digital Marketing

Lampiran 4 RTL

Rencana Tindak Lanjut(RTL) Keseluruhan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Di Kabupaten Bireuen (Implementasi Kerjasama Antara Fakultas Sains Dan Teknologi Dengan Dinas Pemberdayaan Gampong Aceh)

- RTL Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :
 1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama mengenai produk daun kelor.
 2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman peningkatan penggunaan daun kelor.
- RTL Pelatihan Pembuatan Aneka Olahan Produk Berbahan Baku Daun Kelor

Tabel 1. Rincian Rencana Tindak lanjut (RTL) Pelatihan kombucha

No	Rencana jangka (bulan)	Deskripsi
1.	1	Memperbanyak scoby dan air cuka kombucha (bibit/starter)
2.	2	Memperkenalkan cita rasa teh kombucha pada lingkup terbatas masyarakat (saat acara rapat, pengajian dan sebagainya)
3.	3	Memperkenalkan dengan cara membagikan gratis bibit/starter serta minuman kombucha pada masyarakat terbatas seperti pedagang makanan berbahan sayur mayur di sekitar gampong; untuk memperkenalkan manfaat kombucha sebagai anti bakteri pada sayur mentah.
4.	4	Memproduksi dengan jumlah lebih besar dan memikirkan untuk mengemas sederhana bibit/starter serta minuman kombucha untuk dipasarkan.
5.	6-12	Memproduksi kombucha dengan standar kemasan yang lebih baik, perizinan dan sebagainya.

Tabel 2. Identifikasi Waktu yang dibutuhkan pada kegiatan PKM Aneka Olahan Produk Berbahan Baku Daun Kelor (Teh Kombucha)

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Persiapan	Rapat teknis (kondisi lapangan, rundown materi dan hal-hal berkembang)	8 jam
		Rancangan kelas	4 jam
		Penyusunan materi	6 jam
2	Pelaksanaan	Pelatihan	18 jam
		Pendampingan pasca pelatihan (RTL bulan ke-1)	8 jam
3	Evaluasi	Rapat evaluasi teknis	2 jam
		Penyusunan laporan	8 jam
		Konsultasi finalisasi laporan (revisi)	2 jam
	Total		56 jam

- RTL Pelatihan Digital Marketing

Pendahuluan

No	Deskripsi Pembelajaran / <i>Skill Building</i>	Jumlah Jam
1.	Mengenal Halaman Utama Facebook Bisnis	1
2.	Mengenal Halaman Utama Instagram Bisnis	1
3.	Membangun & Mengatur Facebook Bisnis	2
4.	Membangun & Mengatur Tampilan Instagram Bisnis	2
5.	Ads Manager (Language, time, Account Setting, Customize Column)	4
6.	Membuat Konten Digital untuk Facebook dan IG Bisnis (Cover, Profil Picture, dan Foto Post) menggunakan Canva.com	4
7.	Text_Overlay Copywritting Iklan Pertama Pembuatan WhatsApp Api	2
8.	Latihan	1
Total Jam		16

Audience / Interest

No	Deskripsi Pembelajaran / <i>Skill Building</i>	Jumlah Jam
9.	Customer Persona dari Bisnis BUMD (Ms Office Word)	7
10.	Audience Insight (FB)	
11.	Ide Interest / Targeting (Search Engine & Interest Provider)	
12.	Copy Writing (Kalimat Edukasi, Ajakan Membeli, Promosi)	
13.	Latihan	1
Total Jam		8

Facebook Ads dan atau Instagram Ads

No	Deskripsi Pembelajaran / <i>Skill Building</i>	Jumlah Jam
14.	Ads dengan metode traffic	3
15.	Pembayaran Iklan	1
Total Jam		4

Pemasaran melalui Toko Online (*Landing Page*), *Facebook*, *Instagram Ads*

No	Deskripsi Pembelajaran / <i>Skill Building</i>	Jumlah Jam
16.	Pembuatan Landing Page (Toko Online)	6
17.	FB Ads dengan metode Conversion	6
18.	Membaca data (Facebook Metrics)	4
Total Jam		16

- RTL Pelatihan Digital Content Untuk Pemasaran Produk Teh Kelor

No	Deskripsi Pembelajaran / <i>Skill Building</i>	Jumlah Jam
1.	Mengenal Basic Lighting	1
2.	Mengenal Angle	1
3.	Mempraktik Foto Dengan Cahaya Backlight	2
4.	Mempraktik Foto Dengan Cahaya Backlight Dan Eye Level	4
5.	Mempraktik Foto Dengan Cahaya Sidelight Dan Eye Level	4
6.	Mempraktik Foto Dengan Cahaya Frog Eyes	4
7.	Mempraktik Foto Dengan Arah Cahaya Top Light Dengan Menggunakan Angle Flatlays	4
8.	Mengenal Lighting Darkmood & Praktik Pengambilan Gambar	4
9.	Mengenal Lighting Brightmood & Praktik Pengambilan Gambar	4

10.	Mengenal Shadow Photography dan Praktik Pengambilan Gambar	4
11.	Tools Basic Food Smartphone Photography	1
12.	Mendownload Dan Mempraktik Aplikasi Phonto	1
13.	Mendownload,Mengedit & Mempraktik Aplikasi Snapseed	5
14.	Mengunggah Photo Editing Ke Medsos	1
Total Jam		40

- RTL Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung

Rincian Rencana Tindak lanjut (RTL) Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan

No	Rencana jangka (bulan)	Deskripsi
1.	1-3	Uji Komposisi Proximat Pellet ikan terapung yang diproduksi oleh BMUG Malaka
2.	4-7	Evaluasi Izin-Izin Usaha Yang Sudah Diurus
3.	8-10	Evaluasi Tataruang Pabrik Dan Lokasi Penyimpanan Pakan Ikan Terapung.
4.	11-12	Pelatihan Diversifikasi Pakan Ikan Terapung

Lampiran 5 Laporan Kegiatan

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
PELATIHAN PEMBUATAN ANEKA OLAHAN
PRODUK BERBAHAN BAKU DAUN KELOR**

Dilaksanakan di :

**GAMPONG RAMBONG PAYUNG
KECAMATAN PEUSANGAN SIBLAH KRUENG
KABUPATEN BIREUN PROVINSI ACEH**

4-6 AGUSTUS 2021



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG (DPMG) PROVINSI
ACEH
2021**

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kelor (*Moringa oleifera*) masuk dalam kelompok tumbuhan sejuta manfaat. Beberapa manfaat dapat diperoleh dengan mengolah daunnya menjadi pangan olahan (puding, kue kering, dan sebagainya), kapsul, bermacam produk kosmetika (sabun, pencuci wajah, obat jerawat, masker bibir, pasta gigi dan sebagainya), dukungan suplemen bagi ibu hamil dan menyusui dan minuman rileksasi dengan menyeduh teh kelor.

Teh kelor telah diproduksi dan dikembangkan oleh warga pada Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun. Produk ini telah dikemas dengan baik dan telah dipasarkan di kalangan sendiri. Teh kelor memiliki pangsa pasar penikmat teh dari berbagai usia. Produksi teh ini dilakukan secara berkala pada gampong ini. Produksi teh dapat dilakukan berkala didukung oleh tersedianya sumber daya alam yang memadai dan sumber daya manusia yang terampil dalam pengolahan.

Keterampilan pengolahan makanan dan minuman diperoleh masyarakat dari berbagai pelatihan yang sering diterima dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Provinsi Aceh. Pemerintah sangat serius menangani pengembangan daerah potensial di Provinsi Aceh. Bagaimana menjadikan warga desa berdaya, mandiri dan berorientasi pada sumber daya lokal yang ada di wilayah setempat. Kegiatan pelatihan diyakini menjadi ujung tombak asuh kecakapan dalam mengembangkan produk berbahan daun kelor.

Untuk mencapai tujuan tersebut DPMG Provinsi Aceh menggandeng mitra kerja Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas ini memiliki salah satu misi menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada sains dan teknologi dengan identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi masyarakat. Atas dasar tersebut lahirlah gagasan mengadakan sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema pelatihan “Aneka Produk Berbahan Baku Daun Kelor”. Pelatihan ini menitikberatkan

pada beberapa produk olahan dari bahan baku daun kelor atau teh daun kelor yaitu teh fermentasi daun kelor (kombucha kelor), sabun kelor dan kapsul daun kelor. Pelatihan ini melibatkan unsur warga gampong yang terlibat langsung dalam produksi teh kelor yang berjumlah 10 orang. Selama kegiatan pelatihan ini berlangsung, warga didampingi oleh seorang narasumber sekaligus fasilitator kegiatan.

Minuman teh fermentasi (kombucha) melewati suatu proses yang melibatkan teknologi sederhana, yaitu pengolahan dengan menghadirkan mikroorganisme (mikroba). Mikroba dengan manfaat baik bagi kesehatan dan tidak menimbulkan efek negatif selama konsumsi. Teh fermentasi ini dapat dibuat dengan bahan baku teh kelor yang dibuat oleh warga gampong. Dengan demikian jika warga mampu membuat teh ini dengan baik, maka bertambahlah satu keahlian keterampilan baru bagi warga. Sehingga berpotensi untuk menghasilkan produk baru dan menambah pendapatan.

Didasarkan pada hal yang telah diungkapkan tersebut, sehingga pelatihan untuk tim produksi teh daun kelor pada Gampong Rambong Payung ini sangat penting dilaksanakan. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong Provinsi Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry pada 4-6 Agustus 2021 di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi aktif pada jalur pendidikan pelatihan dalam upaya meningkatkan keterampilan warga gampong dalam pengolahan produk berbahan dasar daun kelor. Kegiatan pelatihan kali ini, mengusung tema pelatihan “Aneka Produk Berbahan Baku Daun Kelor”.

B. DASAR HUKUM

1. *Undang-undang* Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 ayat 2 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan
3. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan pelatihan ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang produk berbahan baku daun kelor
2. Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang penerapan teknologi sederhana fermentasi berbahan baku teh kelor.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KEPANITIAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh unsur kepegawaian Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) sebagai dinas terkait dan mitra kerja Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry. Susunan kepanitian terlampir dalam **Lampiran 1** dan surat penugasan narasumber.

B. PERSIAPAN

Alur penyelenggaraan kegiatan pelatihan aneka olahan produk daun kelor adalah sebagai berikut:

1. Diskusi rincian kegiatan pelatihan (produk teh fermentasi kombucha, sabun dan kapsul).
2. Menyusun rundown materi dan alokasi waktu
3. Menyusun rancangan kelas dan materi pelatihan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. PENYELENGGARA KEGIATAN

Penyelenggara kegiatan pelatihan Aneka Produk Berbahan Baku Daun Kelor adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) bekerja sama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. MATERI DAN NARASUMBER

Materi Workshop

Materi pelatihan Aneka Produk Berbahan Baku Daun Kelor dapat dilihat pada **Lampiran 2.**

Narasumber

Narasumber kegiatan pelatihan Aneka Olahan Produk Berbahan Baku Daun Kelor yaitu Khairun Nisah, M.Si dari Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi dan Diannita Harahap, M.Si dari Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi.

3. PESERTA KEGIATAN

Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari tim produksi pembuat teh kelor pada Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun. Daftar peserta seperti yang disertakan pada **Lampiran 3.**

4. WAKTU DAN TEMPAT

1. Waktu Pelaksanaan kegiatan pelatihan pada tanggal 4-6 Agustus 2021.
2. Tempat Pelaksanaan Workshop adalah:
Aula Gampong Rambong Payung

5. BIAYA/RAKL

Rincian Anggaran yang dikeluarkan, terlampir

6. BENTUK KEGIATAN

Format pelaksanaan kegiatan adalah, pemaparan materi, diskusi dan demonstrasi pembuatan produk fermentasi, pengawasan hasil produksi, dan pendampingan rencana tindak lanjut.

III. EVALUASI DAN HASIL KEGIATAN

A. EVALUASI

1. EVALUASI TEKNIS

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan Aneka Produk Berbahan Baku Daun Kelor, yaitu:

- f. Perlu diperhatikan kesiapan gampong dalam pengadaan alat dan bahan produksi, tenaga produksi serta perawatan (*maintenance*) pasca proses mengingat proses fermentasi memakan waktu yang cukup lama sehingga keberlangsungan produksi teh fermentasi dapat berkesinambungan,
- g. Perlu komitmen yang kuat serta kesiapan peserta dalam mengikuti pelatihan dikarenakan produksi dengan melibatkan proses fermentasi merupakan hal baru bagi peserta,
- h. Perlu dipantau secara kontinu semangat peserta pelatihan dalam pengembangan produk sesuai dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah disusun peserta,
- i. Perlu ada tinjauan berikutnya untuk jenis olahan produk berbahan baku daun kelor lainnya di gampong Rambong Payung.

2. EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan pelatihan Aneka Olahan Produk Berbahan Baku Daun Kelor adalah pada tanggal 4-6 Agustus 2021 di Gampong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun. Proses kegiatan pelatihan ini di bagi dalam beberapa fase utama yakni :

- a. Pembukaan
- b. Penyajian materi oleh narasumber
- c. Diskusi dengan peserta
- d. Demonstrasi pembuatan produk
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Pembukaan

Acara pembukaan dilakukan sebagai tahapan awal kegiatan pelatihan dimulai. Tahapan ini dihadiri oleh pihak DPMG, aparat gampong dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

2) Penyajian Materi oleh Narasumber

Pelatihan dibagi menjadi beberapa kelas yaitu kelas teh fermentasi kombucha, sabun dan kapsul.

Narasumber bertatap muka langsung dengan peserta pelatihan dalam menyajikan materi. Materi disusun sesuai rundown dan rancangan kelas yang telah disusun sebelumnya.

3) Diskusi dengan peserta

Penyajian materi disertai dengan diskusi dua arah, juga pelatihan diselingi dengan permainan grup agar suasana tidak membosankan.

4) Demonstrasi pembuatan produk

Tahapan berikutnya pelatihan dilengkapi dengan demonstrasi langsung pembuatan produk berbahan baku daun kelor. Dalam tahapan ini peserta terlibat langsung dalam kelompok kerja.

5) Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Pada tahapan ini peserta didampingi membuat rencana tindak lanjut dalam jangka pendek dan panjang terkait pengembangan produk hasil pelatihan. Perlu adanya pendampingan lebih lanjut dalam realisasi RTL tersebut.

B. HASIL KEGIATAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik. Produk hasil pelatihan difermentasi selama 14 hari. Pada hari ke-14 peserta memanen dan membuat kembali teh

kombucha yang baru dengan starter/bibit yang ada. Rencana tindak lanjut (RTL) ditulis oleh peserta yang isinya mendeskripsikan kegiatan pengembangan kombucha selama 1-12 bulan ke depan. Tabel rincian RTL dapat dilihat di lampiran.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Acara pelatihan Aneka olahan produk berbahan baku daun kelor ini terlaksana dengan baik, mengacu pada indikator pencapaian keberhasilan pelatihan adalah peserta memperoleh pemahaman materi dan keterampilan kerja mengolah bahan baku daun kelor menjadi aneka produk bernilai

B. SARAN

Agar kendala teknis yang telah di paparkan pada bagian "Evaluasi Teknis" pada pelatihan berikutnya dapat diperbaiki.

Banda Aceh, 19 Agustus 2021

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor di
Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten
Bireun Provinsi Aceh**

Oleh :

Khairun Nisah

NIP. 197902162014032001



**PROGRAM STUDI KIMIA DAN DINAS PEMBERDAYAAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI MASYARAKAT GAMPONG
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY (DPMG) PROVINSI ACEH
BANDA ACEH
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh disahkan pada tanggal 4-6 Agustus 2021.

Ketua Pusat Pengabdian
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-raniry

Ima Dwitawati, MBA
NIP. 198210132014032002

Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-raniry

Dr.Azhar Amsal
NIP. 1968060119950311004

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Kata Pengantar.....	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1. Kondisi Objektif Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh	5
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
2.1. Bentuk Kegiatan	7
2.2. Sasaran	8
2.3. Output dan Outcome	8
2.4. Deskripsi Proses Kegiatan.....	9
2.5. Keberlanjutan Program	10
2.6. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut	11
BAB III. PENUTUP	12
3.1. Kesimpulan.....	12
3.2. Saran.....	12

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan ridho-Nyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul kegiatan Judul Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh.

Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Dr. Azhar Amsal. Dan ketua BUMG Propinsi Aceh Bapak Fadli yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ketua Pusat Pengabdian Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan arahan kegiatan ini beserta tim Pengabdian yang telah terjun bersama dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, bapak geuchik Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh. sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan- kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Banda Aceh, 20 Agustus 2021

Pelaksana Kegiatan,

Khairun Nisah, M.Si.

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Sains dan Teknologi sebagai bagian dari UIN Ar-raniry Banda Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh”.

1.1 Kondisi Objektif Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu Kabupaten dalam Provinsi Aceh yang letaknya sangat strategis dan dilintasi oleh Jalan Nasional serta diapit oleh beberapa Kabupaten dan merupakan pusat perdagangan di wilayahnya. Secara geografis, Kabupaten Bireuen terletak pada posisi 4° 54' - 5° 21' Lintang Utara (LU) dan 96° 20' - 97° 21' Bujur Timur (BT) dengan luas wilayahnya 1.901,21 Km² atau (190.121 Ha) dan berada pada ketinggian 0 sampai 800 meter Dari Permukaan Laut (DPL). Secara geografis wilayah

Kabupaten Bireuen memiliki posisi strategis, karena terletak sebagai berikut.

1. Kawasan pantai timur pulau Sumatera yang merupakan kawasan cepat berkembang di pulau Sumatera, dibandingkan dengan kawasan tengah dan kawasan pantai barat Sumatera.
2. Berdekatan dengan kota pusat pertumbuhan Lhokseumawe dan Medan yang merupakan Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Disamping itu, di Kota Medan juga terdapat Pelabuhan dan Bandar Udara Internasional. Adapun waktu tempuh antara

kota Bireuen dengan Kota Lhokseumawe hanya sekitar 45 menit perjalanan, sedangkan dengan Kota Medan sekitar 8 – 9 jam perjalanan.

3. Berhadapan langsung dengan Selat Malaka yang merupakan Zona Ekonomi Eksklusif dan jalur pelayaran perdagangan internasional yang padat. Dilintasi oleh jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera, yang merupakan jalur

Pada tahun 2001 dimekarkan menjadi 10 Kecamatan selanjutnya pada tahun 2004 dimekarkan kembali menjadi 17 Kecamatan sampai sekarang. Adapun Kecamatan, serta luas wilayahnya seperti pada tabel 2.1 di bawah ini. Luas Wilayah Desa Bocek adalah 1.478.741 Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Rambong Payong merupakan salah satu gampong yang ada di kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Kabupaten Bireuen, provinsi Aceh, Indonesia. Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh dengan luas wilayah 11.205,35 km², jumlah penduduk 11.868 dengan kepadatan penduduk 122 /km².

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh dilaksanakan pada bulan Agustus bertempat di salah satu ruangan gampong. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan aneka produk dari daun kelor yaitu bahan dasar pembuatan sabun padat dan cair, masker daun kelor serta kapsul daun kelor.

Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh.
 - b. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - c. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - d. Persiapan tempat untuk pelatihan
2. Kegiatan pelatihan meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan oleh pihak BUMG, diwakili dengan bapak Fadli, ketua pusat pengabdian masyarakat fakultas Sains dan Teknologi oleh ibu Ima dwiwati, MBA serta masyarakat gampong yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Pelatihan mengenai peningkatan pemberdayaan manfaat daun kelor.
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan peningkatan pemanfaatan daun kelor.
3. Penutupan
 - a. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - b. Berpamitan dengan pengurus dan Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh
 - c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

2.2 Sasaran

Kegiatan pelatihan peningkatan penggunaan daun kelor ini ditujukan pada masyarakat Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh. Sebanyak kurang lebih 15 masyarakat terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

2.3 Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Masyarakat diberikan pelatihan mengenai pembuatan sabun padat, cair, masker serta kapsul yang berbahan dasar daun kelor.
2. Dari hasil pelatihan, masyarakat memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab.
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman masyarakat terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan masyarakat dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa peningkatan penggunaan berbahan dasar daun kelor, diharapkan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat manfaat yang bisa diambil dari daun kelor.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh agar ikut aktif menjaga pelestarian daun kelor.
3. UIN Ar-Raniry, khususnya Fakultas Sains dan Teknologi semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.
4. Dinas BUMG Propinsi Aceh diharapkan memberikan fasilitas-fasilitas dalam meningkatkan pelatihan Gampong.

2.4 Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pelatihan tentang peningkatan aneka produk daun kelor secara umum berjalan dengan lancar. Masyarakat membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihannya. Peserta pelatihannya merupakan masyarakat setempat. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah Balai desa Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang daun kelor. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai daun kelor, dan manfaat daun kelor. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pelatihan pembuatan sabun cair, padat, masker serta kapsul dari bahan dasar daun kelor. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pelatihan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 2 x 16 jam dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

2.5 Keberlanjutan Program

Kegiatan pelatihan peningkatan aneka produk berbagai bahan dasar daun kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama untuk aneka produk lain berbahan dasar daun kelor. Masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi.

2.6 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama mengenai produk daun kelor.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman peningkatan penggunaan daun kelor.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan aneka produk berbahan dasar daun kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan aneka produk berbahan dasar daun kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh mendapatkan respon yang antusias dari para masyarakat.

3.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelatihan.

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
PELATIHAN PENINGKATAN PRODUKSI PELET IKAN TERAPUNG**

Dilaksanakan di :

**GAMPONG ALUE BIE
KECAMATAN JANGKA
KABUPATEN BIREUN PROVINSI ACEH**

4-5 AGUSTUS 2021



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG (DPMG)
PROVINSI ACEH
2021**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan pakan ikan merupakan komponen terbesar dalam aktivitas budidaya perikanan, mencapai 50% dari total produksi. Mahalnya harga pakan dapat diakibatkan oleh tingginya harga bahan baku pembuatan pakan dan tingginya biaya distribusi pakan ke lokasi budidaya. Sejauh ini pakan ikan yang digunakan petani ikan, khususnya kawasan Bireuen Aceh masih berasal dari Provinsi Sumatra Utara. Disamping itu, bahan baku yang digunakan selama masih menggunakan tepung ikan. Pemanfaatan tepung ikan sebagai bahan baku protein pembuatan pakan ikan sudah tidak lagi relevan, hal tersebut disebabkan karena harga yang tidak ekonomis serta dinilai tidak ramah lingkungan. Saat ini, upaya pencarian bahan baku alternatif yang sesuai dengan kandungan kebutuhan ikan terus ditingkatkan.

Budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos* Forskall 1755) memiliki potensi yang sangat baik dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat petani Aceh khususnya Kabupaten Bireuen. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bireuen (2014) mencatat bahwa angka produksi ikan bandeng mengalami peningkatan dari 2.967,60 ton pada tahun 2010 menjadi pada 4.209,91 ton pada tahun 2014 dengan luas areal tambak produksi mencapai 4945,64 Hektar.

Ikan bandeng banyak dikonsumsi masyarakat disebabkan nilai gizinya yang tinggi. Kandungan gizi per 100gram ikan bandeng yaitu 129 kkal energi, 150 gram fosfor, 20 gram kalsium, 2 mg zat besi, 150 SI vitamin A, 0,05 gram vitamin B1, 74 gram air, 20 gram protein dan 4,8 gram lemak. Selain itu ikan bandeng segar mengandung omega-3 sebesar 19,56%, omega-6 sebesar 7,47% dan omega-9 sebesar 19,24%. Ikan bandeng merupakan ikan yang bersifat herbivor, sehingga penggunaan bahan nabati dalam pakan cenderung lebih mendominasi dibandingkan penggunaan bahan hewani. Kebutuhan nutrisi ikan bandeng muda terdiri dari 23% - 29% protein dan 11,6 % lemak.

Upaya memproduksi pakan bandeng lokal telah dikembangkan oleh warga Gampong Alue Bie Kecamatan Jangka Kabupaten Bireun. Produk ini telah dikemas dengan baik dan telah dipasarkan di kalangan sendiri. Pakan bandeng terapung berbentuk

pelet produksi masyarakat Gampong Alue Bie sangat diminati oleh petani ikan bandeng lokal di wilayah sekitar. Menurut pengakuan masyarakat sekitar, ikan bandeng yang diberi pelet tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding pakan komersial lainnya. Disamping itu pelet ikan terapung produksi lokal ini juga memiliki harga yang lebih murah.

Keterampilan pembuatan pelet ikan bandeng terapung oleh masyarakat Gampong Alue Bie mendapat perhatian khusus dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Provinsi Aceh. Pemerintah berusaha terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pakan terapung. Sejauh ini, berdasarkan observasi awal, masalah yang dihadapi oleh Gampong Alue Bie dalam memproduksi pakan adalah 1) kurangnya pengetahuan untuk menentukan kadar nutrisi dalam pakan, 2) kapasitas produksi yang masih minim, 3) tidak adanya legalitas terhadap merek dagang, 4) Tata ruang produksi pakan masih belum optimal.

Untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut DPMG Provinsi Aceh menggandeng mitra kerja Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas ini memiliki salah satu misi menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada sains dan teknologi dengan identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi masyarakat. Atas dasar tersebut lahirlah gagasan mengadakan sebuah kegiatan dengan tema pelatihan “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung”. Pelatihan ini melibatkan unsur pegawai BUMG Malaka gampong Alu Bie yang terlibat langsung dalam produksi pellet ikan bandeng terapung yang berjumlah 5 orang. Selama kegiatan pelatihan ini berlangsung, pegawai BUMG didampingi oleh seorang narasumber sekaligus fasilitator kegiatan.

Pelatihan ini diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong Provinsi Aceh bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry pada 4-5 Agustus 2021 di Gampong Alu Bie Kecamatan Jangka Kabupaten Bireun. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi aktif dalam rangka meningkatkan produksi pellet ikan bandeng terapung, melalui: 1) Memberikan edukasi tentang indikator pakan yang berkualitas. 2) Memberikan pendampingan dalam pengurusan izin-izin usaha. 3)

Memberikan edukasi terhadap teknik penyimpanan dan pengelolaan pakan. 4)
Memberikan rekomendasi kebutuhan alat-alat produksi pakan yang dibutuhkan.

B. DASAR HUKUM

1. *Undang-undang* Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 ayat 2 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan
3. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan pelatihan ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi tentang indikator pakan yang berkualitas.
2. Memberikan pemdampingan dalam pengurusan izin-izin usaha.
3. Memberikan edukasi terhadap teknik penyimpanan dan pengelolaan pakan.
4. Memberikan rekomendasi kebutuhan alat-alat produksi pakan yang dibutuhkan.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KEPANITIAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh unsur kepegawaian Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) sebagai dinas terkait dan mitra kerja Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry. Susunan kepanitian terlampir dalam **Lampiran 1** dan surat penugasan narasumber.

B. PERSIAPAN

Alur penyelenggaraan kegiatan pelatihan peningkatan produksi pelet ikan terapung adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan materi pelatihan
2. Simulasi pembuatan pellet ikan terapung
3. Menelaah berkas-berkas terkait pengurusan izin-izin usaha

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. PENYELENGGARA KEGIATAN

- a. Penyelenggara pelatihan peningkatan produksi pelet ikan terapung adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) bekerja sama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. MATERI DAN NARASUMBER

a. Materi Workshop

Materi pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

Narasumber

Narasumber kegiatan pelatihan peningkatan produksi pelet ikan terapung yaitu Ilham Zulfahmi M. Si, dari Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Syiahkuala, dan Rindira Humairani M. Si, dari Program Studi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Almuslim.

3. PESERTA KEGIATAN

- a. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 5 pegawai yang terdiri dari bidang produksi pelet ikan terapung BUMG Gampong Alu Bie, Kecamatan Peusangan Jangak, Kabupaten Bireun. Daftar peserta seperti yang disertakan pada **Lampiran 3**.

4. WAKTU DAN TEMPAT

- a. Waktu Pelaksanaan kegiatan pelatihan pada tanggal 4-5 Agustus 2021.
 - b. Tempat Pelaksanaan Workshop adalah:
5. Aula Gampong Alu Bie
 6. Pabrik Produksi Pellet ikan terapung

5. BIAYA/RAKL

Rincian Anggaran yang dikeluarkan, terlampir

6. BENTUK KEGIATAN

Format pelaksanaan kegiatan adalah, pemaparan materi, diskusi dan simulasi pembuatan pellet ikan terapung, serta menelaah berkas-berkas terkait pengurusan izin-izin usaha

III. EVALUASI DAN HASIL KEGIATAN

A. EVALUASI

1. EVALUASI TEKNIS

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung, yaitu:

- a. Perlu adanya kerja sama antara BUMG Malaka dengan Fakultas Sains dan Teknologi dalam rangka evaluasi kualitas pakan ikan bandeng yang telah dihasilkan oleh BUMG Malaka. Kerja sama tersebut dapat berupa kegiatan mangang mahasiswa, tugas akhir mahasiswa, dan Penelitian dosen.
- b. Perlu pendampingan berkala terhadap pengurusan izin-izin usaha pellet ikan terapung yang telah diproduksi.
- c. Perlu adanya diskusi lebih lanjut terhadap tataruang tempat penyimpanan pakan yang telah diproduksi.
- d. Perlu adanya pelatihan lanjutan terkait pemasaran diversifikasi produk dan penguatan organisasi

2. EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung adalah pada tanggal 4-5 Agustus 2021 di Gampong Alu Bie, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireun. Proses kegiatan pelatihan ini di bagi dalam beberapa fase utama yakni :

- a. Pembukaan
- b. Penyajian materi oleh narasumber
- c. Diskusi dengan peserta
- d. Simulasi pembuatan pellet ikan terapung
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Pembukaan

Acara pembukaan dilakukan sebagai tahapan awal kegiatan pelatihan dimulai. Tahapan ini dihadiri oleh pihak DPMG, aparaturnya gampong dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

2) Penyajian Materi oleh Narasumber

Pelatihan dibagi menjadi beberapa materi yaitu materi indikator pakan ikan berkualitas, teknik penyimpanan dan pengelolaan pakan, pendaftaran merek dagang, bahan baku dan formulasi pakan dari daya sumber daya lokal, peralatan pembuatan pakan dan inovasi alat, serta izin-izin usaha terkait pakan

Narasumber bertatap muka langsung dengan peserta pelatihan dalam menyajikan materi. Materi disusun sesuai rundown dan rancangan kelas yang telah disusun sebelumnya.

3) Diskusi dengan peserta

Penyajian materi disertai dengan diskusi dua arah, juga pelatihan diselingi dengan permainan grup agar suasana tidak membosankan.

4) Simulasi pembuatan pellet ikan terapung

Tahapan berikutnya pelatihan dilengkapi dengan simulasi langsung pembuatan pellet. Dalam tahapan ini peserta terlibat langsung dalam kelompok kerja.

5) Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Pada tahapan ini peserta didampingi membuat rencana tindak lanjut dalam jangka pendek dan panjang terkait pengembangan produk hasil pelatihan. Perlu adanya pendampingan lebih lanjut dalam realisasi RTL tersebut.

B. HASIL KEGIATAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik. Produk pellet yang dihasilkan sudah mendekati standar pabrikan, sebagian besar pellet yang dihasilkan sudah memiliki daya apung yang baik. Rekomendasi terhadap penyimpanan pakan yang telah dihasilkan sudah dapat diakomodir oleh BUMG Malaka. Sebagian besar berkas pengurusan izin-izin usaha sudah ada, namun tatacara pendaftarannya belum dipahami dengan baik. Rencana tindak lanjut (RTL) ditulis oleh peserta yang isinya mendeskripsikan kegiatan produksi pellet selama 12 bulan ke depan. Tabel rincian RTL dapat dilihat di lampiran.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Acara pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung ini terlaksana dengan baik, mengacu pada indikator pencapaian keberhasilan pelatihan adalah peserta memperoleh pemahaman materi dan keterampilan kerja memproduksi pellet ikan terapung dan mengurus izin-izin usaha.

B. SARAN

Agar kerjasama antara BUMG Malaka, DPMG Aceh dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dapat ditingkatkan dalam kualitas pakan.

Banda Aceh, 19 Agustus 2021

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DAN PENYEDIAAN
KONTEN PRODUK TEH KELOR**

Narasumber:
Ima Dwitawati, MBA
Edi Fadhil
Cut Nurhanisa

DILAKSANAKAN DI :

GAMPONG RAMBONG PAYUNG
KECAMATAN PEUSANGAN SIBLAH KRUENG
KABUPATEN BIREUN PROVINSI ACEH

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DAN DINAS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT GAMPONG (DPMG) PROVINSI ACEH
2021

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rambong Payong merupakan salah satu gampong yang ada di kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Bireuen dipersiapkan menjadi gampong/desa percontohan tahun 2021 mendatang. Desa tersebut sejak beberapa waktu lalu telah memproduksi daun kelor menjadi teh alami daun kelor yang mulai dikenal luas. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh sangat mendukung pengembangan tanaman daun kelor yang dilakukan pengurus Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Rambong Payong, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Bireuen. Berbahan daun kelor, gampong tersebut berhasil memproduksi minuman teh celup yang berkhasiat bagi kesehatan.

Masyarakat Rambong Payung telah dibekali ilmu mengenai cara pembuatan teh kelor dan beberapa olahan lain yang berbahan baku daun kelor dari program DPMG yang bekerja sama dengan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Beberapa manfaat dari tanaman kelor ini adalah dapat mencegah diabetes, mencegah penyakit kardiovaskular, mengurangi peradangan, menurunkan kolesterol, melancarkan haid, menyehatkan mata, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan pembaruan kolagen, mengurangi hiperpigmentasi, dan menutrisi kulit.

Adanya usaha yang didirikan ataupun sebagai wirausaha adalah salah satu jalan untuk menentukan kemajuan perekonomian. Karena dengan wirausaha maka seseorang akan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dan memberikan kesempatan bekerja untuk orang lain. Perilaku kewirausahaan dapat dibina dengan enam ciri utama yaitu percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi tugas hasil, kepemimpinan, serta berorientasi ke masa depan untuk tercapainya tujuan. Salah satu cara melakukan wirausaha adalah dengan sosial media. Sosial media merupakan konten yang berisi informasi yang sangat mudah diakses oleh berbagai pihak. Saat ini, praktek pemasaran melalui sosial media mulai berkembang pesat dan digunakan sebagai alat pemasaran produk yang mempromosikan merek dan brand. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pengetahuan mengenai strategi kewirausahaan dan pemanfaatan aplikasi digital marketing dapat mengubur jiwa wirausaha dan tidak adanya tindak lanjut penjualan produk yang dimiliki oleh masyarakat Rambong Payung.

Oleh karena itu, digitalisasi menjadi perlu untuk diterapkan karena melihat aktivitas masyarakat yang tidak lepas dari media social. Tidak hanya itu, digitalisasi juga memungkinkan adanya perluasan target pemasaran yang jumlahnya menjadi berkali lipat lebih banyak jika dibandingkan dengan pemasaran konvensional. Serta alasan terakhir mengapa digitalisasi menjadi perlu untuk diterapkan adalah karena digital sangat erat dengan kehidupan generasi muda, artinya ini merupakan peluang besar bagi para pemuda dan para tim pemasaran produk teh kelor untuk mengambil peran dalam melakukan pemasaran berbasis digital marketing.

Desa Rambong Payung, Kabupaten Bireun juga merupakan salah satu desa yang mengembangkan hasil alam di kawasan desa, atau lebih dikenal dengan nama Desa Daun Kelor (DDK). Desa ini telah beberapa kali dilirik oleh beberapa organisasi pemerintah yang kemudian membantu pengembangan produk desa. Sebagai salah satu desa teh kelor, mungkin hanya dikenal oleh masyarakat Bireun, atau hanya terdata sekedar dalam database Dinas terkait. Dan tidak memiliki rekam dalam digital. Untuk itulah, mengapa sangat diperlukan adanya digitalisasi dalam hal pemasaran, agar nantinya DDK mampu membuat rekam jejak digital sehingga mampu dikenal secara lebih luas. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait digital marketing dan digital content bagi generasi muda Desa Daun Kelor adalah melalui pelatihan. Pelatihan ini dimaksudkan agar para generasi muda DDK mampu lebih terbuka terhadap peluang dan tantangan yang ada dalam era digital saat ini, salah satunya terkait pemasaran dan kualitas gambar produk yang di tampilkan dimedia social. Untuk itulah maka pelatihan ini akan dilaksanakan di Desa Rambong Payung, sebagai salah satu percontohan destinasi digital yang telah memanfaatkan Digital sebagai media pemasaran. Pelatihan ini nantinya akan diberikan kepada para pemuda serta ibu/bapak Desa Rambong Payung agar nantinya mampu memperkenalkan potensi produk teh kelor yang ada secara digital atau online.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan Kerjasama DPMG dan FST UIN Ar-Raniry ini mengambil tema **“Pelatihan dan Pendampingan Content Digital Marketing bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Aceh”**

A. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Content Digital bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Aceh ini bertujuan untuk:

1. Dapat meningkatkan kesadaran generasi muda khususnya desa Rambong Payung akan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam era digital.
2. Dapat memberikan pemahaman terkait digitalisasi dalam pemasaran dan kualitas gambar produk yang ditampilkan dimedia social.
3. Dapat menjadi modal dasar bagi para pemuda untuk memperluas pasar akan produk yang ada di kawasannya.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Kepanitian

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh unsur kepegawaian Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) sebagai dinas terkait dan mitra kerja Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

B. Persiapan

Alur penyelenggaraan kegiatan pelatihan Digital Content Marketing adalah sebagai berikut:

1. Diskusi rincian kegiatan pelatihan (produk teh yang akan dipotret dan diedit dan dijadikan konten).
2. Menyusun rundown materi dan alokasi waktu.
3. Menyusun rancangan kelas dan materi pelatihan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. PENYELENGGARA KEGIATAN

Penyelenggara kegiatan pelatihan Digital Marketing adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) bekerja sama dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. MATERI DAN NARASUMBER

Materi Workshop

Materi pelatihan Digital Konten Untuk Pemasaran Produk Teh Kelor.

Narasumber

Narasumber kegiatan pelatihan Digital Marketing yaitu Ibu Ima Dwitawati, M.BA Dosen dari Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknologi dan Cut Nurhanisa, mahasiswi dari Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, dan Edi Fadhil DPMG Aceh.

3. PESERTA KEGIATAN

Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 2 orang yang terdiri dari tim pemasaran produk teh kelor pada Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun. Peserta dalam kegiatan digital konten ini adalah para pelaku di BUMG, dengan persyaratan peserta sebagai berikut:

- Memiliki fasilitas Laptop
- Memiliki fasilitas dan bersedia menyediakan internet yang cukup selama masa pelatihan dan pendampingan
- Memiliki kemampuan basic pengoperasian komputer
- Memiliki akun sosial media Facebook dan Instagram Ads
- Mempunyai ketertarikan untuk belajar Pemasaran Digital secara kontinue dan konsisten
- Memiliki HP dengan Camera yang baik
- Membawa produk asli pada saat pelatihan

4. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

- Waktu Pelaksanaan kegiatan pelatihan pada tanggal 4-6 Agustus 2021.
- Tempat Pelaksanaan Workshop adalah Aula Desa Rambong Payung

5. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN

Pendampingan Pemasaran Digital bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dilaksanakan selama 1 (satu) semester atau setara dengan 4 (empat) bulan. Baik melalui pertemuan langsung di lokasi BUMG maupun melalui media grup *Telegram* dan *WhatsApp*.

BAB III. HASIL KEGIATAN

Setelah dilaksanakan workshop di Desa Rambong payung yang dilaksanakan di bulan Agustus 2021, beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan kegiatan Workshop Digital Content Marketing dapat diketahui diantaranya:

1. Sebanyak 2 warga Desa Rambong payung yang mengikuti Workshop Digital Content Marketing ini memang tertarik untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang Digital Marketing dan Content Digital.
2. Para warga tersebut sangat antusias mengikuti pelatihan Digital Content Marketing yang diselenggarakan oleh tim dari DPMG yang bekerja sama dengan kampus UIN Banda Aceh.
3. Mereka telah memperoleh pengetahuan media sosial terutama konsep dan pola digital marketing dan content digital.
4. Tidak hanya sebatas mengetahui tetapi mereka pun sudah mampu melakukan identifikasi terhadap pola-pola media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran.
5. Pihak Pemerintah Desa Rambong Payung merespon secara positif Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Prodi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan mengharapkan kegiatan serupa bisa dilaksanakan kembali di desanya.

BAB IV. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu;

1. Warga Desa Rambong Payung, sebelum mengikuti Workshop Digital Content Marketing ini, belum memahami konsep pemasaran digital berbasis media sosial, sehingga belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dari produk desa yang mereka miliki.
2. Setelah mereka mengikuti Workshop Digital Content Marketing ini pengetahuan dan wawasan merekapun bertambah, para pemuda terutama yang terlibat dalam pengelolaan Desa Daun Kelor ini mampu memahami konsep pemasaran berbasis digital, mampu mengedit produk yang akan di upload ke media social yang menarik dan kreatif dan mereka mampu lebih jauh mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produk yang ada di Desa Rambong Payung.
3. Kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dari DPMG menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Desa Rambong Payung.

Banda Aceh, 20 Agustus 2021